

Edukasi Pembayaran Digital Sebagai Solusi Pembayaran Pada UMKM Di Tangerang

Kania Ratnasari¹, Findy Rachmandika Muhammad², Ilham Habibi Zakaria³
Universitas Sahid^{1,2,3}

E-mail: niotfemale@gmail.com, findymuhammad@usahid.ac.id,
ilhamzakaria@usahid.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan ini merupakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan upaya untuk meningkatkan literasi informasi para UMKM dan kemampuan mereka dalam beradaptasi dengan sistem pembayaran digital yaitu QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*). Kegiatan ini dilaksanakan di daerah Pondok Cabe, Tangerang Selatan dengan jumlah peserta sebanyak 5 orang yang merupakan pemilik UMKM yang belum memiliki pembayaran digital. Kegiatan PKM dilaksanakan dengan tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan yang terdiri dari penyampaian materi, sesi tanya jawab, dan sesi diskusi, serta tahap evaluasi, untuk mengidentifikasi kekurangan dari kegiatan ini sebagai referensi pengembangan di masa yang akan datang. Hasil dari PKM ini terlihat bahwa para UMKM sangat antusias untuk segera mengadopsi penggunaan QRIS sebagai salah satu alternatif pembayaran digital dalam usaha mereka. Pelaku UMKM juga memiliki pengetahuan tentang berbagai jenis pembayaran barang baik secara tunai maupun lewat transaksi digital seperti *e-wallet* dan *QR Code*. Diharapkan kegiatan ini dapat membantu para UMKM untuk dapat memahami mekanisme pembayaran digital dan memudahkan proses penerapannya, terkhusus QRIS.

Kata kunci : Pembayaran Digital, UMKM, Sistem Pembayaran, QRIS

ABSTRACT

This activity is a Community Service (PKM) with an effort to improve the information literacy of MSMEs and their ability to adapt to the digital payment system, namely QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard). This activity was carried out in the Pondok Cabe area, South Tangerang with a total of 5 participants who were MSME owners who did not yet have digital payments. PKM activities are carried out in three stages, namely the preparation stage, the implementation stage which consists of delivering material, question and answer sessions, and discussion sessions, and the evaluation stage, to identify the shortcomings of this activity as a reference for future development. The results of this PKM show that MSMEs are very enthusiastic to immediately adopt the use of QRIS as an alternative to digital payments in their business. MSME players also have knowledge about various types of payment for goods both in cash and through digital transactions such as e-wallets and QR codes. It is hoped that this activity can help MSMEs to understand the digital payment mechanism and facilitate the implementation process, especially QRIS.

Keywords: Digital Payment, MSME, Payment System, QRIS

1. PENDAHULUAN

Salah satu kekuatan ekonomi negara Indonesia ditopang oleh bisnis usaha kecil, mikro, dan menengah (UMKM). UMKM mempunyai peranan yang penting dalam penyerapan tenaga kerja

lebih dari 90% (Riswantio & Devi, 2020). Peranan tersebut alangkah baiknya diikuti dengan pemahaman dan penggunaan teknologi digital agar tenaga kerja yang diserap dapat maksimal dalam menjalankan kegiatan operasional usaha

seperti metode pembayaran yang lebih efisien dan efektif. Kemampuan adaptasi pelaku usaha dengan teknologi diperlukan karena berkaitan dengan persaingan bisnis yang lebih ketat (Najib & Fahma, 2020).

Era digital telah membawa perubahan dalam cara berbisnis, cara jual-beli maupun cara bertransaksi. Pembayaran barang atau jasa umumnya menggunakan uang bergeser dengan menggunakan uang digital atau *cashless*. Dalam hal ini, digitalisasi mendorong percepatan sistem pembayaran *cashless* pada dunia bisnis UMKM (Wardani & Darmawan, 2020). Dampak digitalisasi bisnis mendorong pelaku UMKM untuk adaptif dengan metode pemasaran dan pembayaran transaksi jual-beli produk atau jasa usaha secara *online* (Ismail, 2021). Pada umumnya pembayaran jual-beli menggunakan uang tunai, namun saat ini penggunaan *cashless* adalah hal lumrah dilakukan dalam bisnis. Realitas bisnis saat ini di kalangan pelaku UMKM bahwa yang tidak beradaptasi dengan perubahan teknologi tampak tertinggal dibandingkan dengan yang sudah mulai menggunakan teknologi. Teknologi tersebut sangat membantu proses digitalisasi bisnis salah satunya aspek keuangan yaitu pembayaran digital.

Pembayaran digital (*Digital Payment*) merupakan salah satu layanan pembayaran menggunakan media elektronik (Dalimunthe et al., 2023). *Digital payment* digunakan untuk melakukan transaksi keuangan berupa transfer, penyimpanan uang, dan penerimaan uang dalam bentuk informasi digital. *Digital payment* dilakukan dengan menggunakan aplikasi online sebagai media pembayaran yang lebih praktis (Kurniawan et al., 2023). Aplikasi tersebut disediakan bukan hanya dari sektor perbankan melainkan perusahaan telekomunikasi sehingga pelaku usaha tidak perlu khawatir akan keamanan dan

privasi data karena sangat terjamin (Iradianty & Aditya, 2020).

Hadirnya pembayaran digital menjadi kabar yang positif dan menggembirakan, dikarenakan berbagai keunggulan yang dimiliki. Keunggulan tersebut berupa membantu transaksi jual beli dengan sistem pembayaran yang lebih efektif, efisien, dan ekonomis. Hal tersebut dapat terlihat dari peningkatan transaksi pembayaran digital yang terus naik di kalangan pelaku UMKM (Putri et al., 2022).

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di daerah Pondok Cabe, Parung, Tangerang. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa para pelaku UMKM di desa tersebut masih berada di zona nyaman yaitu menggunakan metode pembayaran tunai atau metode konvensional. Di tengah persaingan antar pelaku usaha, transformasi bisnis ke arah digital kian diperlukan agar dapat bertahan dan terus eksis. Melihat kondisi tersebut maka, penting untuk dilakukan sosialisasi pentingnya pemahaman dan penggunaan aplikasi keuangan digital bagi kalangan UMKM di daerah Pondok Cabe, Parung, Tangerang.

2. PERMASALAHAN

Masih banyak UMKM baik di daerah terpencil maupun wilayah perkotaan yang belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi. Untuk memberikan kemudahan dalam bertransaksi, maka penting untuk para UMKM memahami mengenai metode pembayaran digital terutama QRIS. PKM ini bertujuan untuk mengedukasi para UMKM dalam memahami serta menerapkan metode pembayaran digital dalam bisnis mereka.

3. METODOLOGI

Kegiatan ini memiliki tujuan untuk memberikan edukasi kepada para pelaku

UMKM tentang penggunaan sistem pembayaran digital yang aman. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para UMKM dalam menghadapi transformasi digital yang semakin berubah cepat. Kegiatan ini merupakan kolaborasi antara Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Sahid dengan Bank Syariah Indonesia South City yang telah dilaksanakan pada hari Kamis, 25 Januari 2024.

Bentuk kegiatan yang dilaksanakan yaitu dengan memberikan pelatihan mengenai pembayaran digital QRIS. Sebelum melaksanakan kegiatan ini, terlebih dahulu dilakukan observasi mengenai sejauh mana penggunaan pembayaran digital QRIS pada UMKM. Dari hasil observasi, penggunaan pembayaran digital QRIS merupakan salah satu metode pembayaran yang belum banyak digunakan, oleh para pelaku UMKM, dengan demikian hal ini menjadi sebuah latar belakang dalam melaksanakan kegiatan ini.

PKM ini dilaksanakan dengan 3 (tiga) tahapan. Tahap pertama yaitu pemberian materi yang disampaikan melalui panel terdiri dari beberapa topik. Materi tersebut membahas mengenai metode pembayaran digital berupa QRIS juga memberikan edukasi tentang kemudahan penggunaan pembayaran digital. Tahap kedua yaitu sesi tanya jawab yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang masih kurang dipahami oleh peserta, serta memperdalam penjelasan tentang materi yang telah disampaikan. Tahap ketiga yaitu sesi diskusi yang bertujuan untuk membantu peserta pelatihan dalam memahami penggunaan metode pembayaran digital QRIS. Pada sesi ini, pemateri juga berperan sebagai instruktur yang membantu peserta hingga mereka memahami mengenai pembayaran digital seperti QRIS dan mekanisme penggunaannya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pada program pengabdian kepada masyarakat kolaborasi antara Universitas Sahid dengan Bank Syariah Indonesia (BSI) ditujukan kepada pelaku usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang ditujukan kepada UMKM di Pondok Cabe, Tangerang Selatan. Para pelaku UMKM berasal dari jenis usaha yang beragam seperti produk olahan untuk konsumsi seperti makanan ringan, olahan minuman, minuman, dan lain-lain. Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan observasi, dilanjutkan dengan pelatihan dan pendampingan terkait *digital payment*.

Kegiatan observasi dilakukan untuk melihat kegiatan usaha yang dijalankan dan aplikasi *digital payment* yang digunakan para pelaku UMKM. Kegiatan pengabdian ini menggunakan aplikasi *digital payment* yang dilakukan pada hari Kamis, 25 Januari 2024 yang bertempat di Kafe Kampung Belang, Depok, Jawa barat.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Aplikasi *Digital Payment*



Gambar 2. Kegiatan Diskusi dan Tanya Jawab



Gambar 3. PKM Bersama para UMKM

Materi yang diberikan pada kegiatan ini diawali dengan menyampaikan mengapa kegiatan penyuluhan dilaksanakan dan relevansinya dengan perkembangan bisnis digital saat ini kemudian dilanjutkan dengan memberikan edukasi terkait dengan manfaat penggunaan aplikasi *digital payment* dan dampaknya pada keberlangsungan bisnis yang akan dijalankan. Penggunaan *digital payment* berfokus pada pemanfaat QRIS untuk membantu menunjang proses bisnis para pelaku UMKM.

Kegiatan selanjutnya adalah pendampingan. Pendampingan dilakukan dengan memberikan tutorial penggunaan dan instalasi aplikasi *digital payment* setelah itu dilanjutkan dengan evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan menilai pemahaman dari pelaku UMKM terkait dengan materi *digital payment* yang sudah diberikan. Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan penggunaan layanan *digital payment* memberikan wawasan baru kepada para pelaku UMKM.

Kegiatan pengabdian dengan metode sosialisasi dan pendampingan penggunaan aplikasi *digital payment* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam menghadapi persaingan di era digitalisasi saat ini. Luaran yang dicapai pada kegiatan pengabdian ini adalah para

pelaku UMKM di Pondok Cabe memiliki pemahaman tentang pentingnya penggunaan layanan *digital payment* pada usahanya dan melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan para pelaku UMKM Pondok Cabe mampu untuk mengaplikasikan metode pembayaran dengan layanan *digital payment*.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa para pelaku UMKM di Pondok Cabe memiliki pemahaman yang cukup baik terkait manfaat penggunaan layanan aplikasi *digital payment* untuk menunjang kegiatan bisnisnya, selain itu diharapkan bahwa pelaku usaha yang mengikuti kegiatan pengabdian ini dapat memanfaatkan layanan *digital payment* khususnya QRIS sehingga di era digitalisasi saat ini para pelaku UMKM dapat terus eksis untuk memaksimalkan potensi usaha bisnisnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalimunthe, W. M., Rahma, T. I. F., & Syarvina, W. (2023). Efektivitas Fintech Melalui Digital Payment terhadap Perkembangan UMKM di Indonesia. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(6), 3296–3306. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v5i6.1059>
- Iradianty, A., & Aditya, B. R. (2020). Indonesian Student Perception in Digital Payment. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(4), 518–530.
- Ismail, J. (2021). Analisis Dampak COVID-19 pada UMKM Provinsi Gorontalo. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(2), 238–252. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/nominal.v10i2.41248>
- Kurniawan, E., Sardini, S., Wulandari, C.

- H., & Silalahi, P. R. (2023). Analisis Minat Penggunaan Digital Payment di Kota Medan. *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, 1(1), 234–247.
- Najib, M., & Fahma, F. (2020). Investigating the Adoption of Digital Payment System through an Extended Technology Acceptance Model: an Insight from the Indonesian Small and Medium Enterprises. *International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology*, 10(4 SE-Articles), 1702–1708. <https://doi.org/10.18517/ijaseit.10.4.11616>
- Putri, E. W., Auliya Isnaini, R., Tristiana, S. P., & Malang, U. N. (2022). Peran Sistem Digital Payment Sebagai Strategi Peningkatan Pendapatan pada Usaha. *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics*, 2(2), 17–30.
- Riswanto, A., & Devi, A. (2020). Digitalisasi Warung Sembako Dan Terintegrasi Dengan Payment Gateway Berbasis Syariah. *Pkm-P*, 4(2), 208. <https://doi.org/10.32832/pkm-p.v4i2.747>
- Wardani, A. P. Y. K., & Darmawan, N. A. S. (2020). Peran Financial Technology pada UMKM: Peningkatan Literasi Keuangan Berbasis Payment Gateway. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 170. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25947>

